



PETUNJUK PRAKTIKUM

SPECIALITE ALKES

No.: FAP.09/MP/AFIYO/II/2020/Rev.05

Disusun Oleh:
Agustina Susilowati, M.Farm., Apt

PETUNJUK PRAKTIKUM SPECIALITE ALKES

Penyusun:

Agustina Susilowati, M.Farm., Apt

Cover:

Erma Yunita, M.Sc., Apt

Revisi ke:

V Februari 2020

**LABORATORIUM
PELAYANAN KEFARMASIAN
AKADEMI FARMASI INDONESIA
YOGYAKARTA
2020**



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena penyusunan “Buku Petunjuk Praktikum Spesialite dan Alkes” ini dapat diselesaikan.

Buku ini disusun untuk membantu mahasiswa melaksanakan praktikum spesialite dan alkes. Mahasiswa diharapkan dapat membaca dan memahami materi praktikum sehingga dapat melaksanakan praktikum dengan lancar dan tertib.

Penyusun berharap agar petunjuk ini bukanlah merupakan satu-satunya pedoman di dalam menjalankan praktikum, oleh karena itu adalah suatu keharusan bagi setiap mahasiswa untuk selalu membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan ilmu farmasi.

Penyusun menyadari bahwa petunjuk praktikum ini masih banyak kekurangannya dan jauh dari sempurna, sehingga saran-saran perbaikan sangat diharapkan untuk penyempurnaan petunjuk praktikum ini.

Yogyakarta, Februari 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
TATA TERTIB PRAKTIKUM	4
SPEKIALITE	5
BAB I.OBAT-OBAT ANALGETIKA, ANTIPIRETIKA DAN ANTI INFLAMASI	6
BAB II. OBAT-OBAT ANTI DIARE, LAXATIVA DAN ANTI DISPEPSIA	7
BAB III. OBAT BATUK PILEK DAN OBAT TRADISIONAL	8
ALAT KESEHATAN	9
BAB IV. ALAT PEMBALUT, PERAWATAN, PENAMPUNGAN DAN HOSPITAL WARE	21
BAB V. ALAT BEDAH DAN ALAT/JARUM SUNTIK	22
BAB VI. ALAT UNTUK MENGAMBIL/MEMBERIKAN CAIRAN/DARAH, CATETHER DAN ALAT DIAGNOSTIK	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	

TATA TERTIB PRAKTIKUM

I. PRESENSI PRAKTIKUM

1. Praktikan diwajibkan datang 10 menit sebelum praktikum dimulai untuk mengisi daftar hadir, mengumpulkan laporan percobaan minggu sebelumnya, serta meminjam alat. Keterlambatan praktikan tanpa alasan yang jelas berakibat tidak diperkenankan mengikuti praktikum.
2. Apabila tidak mengikuti pretest dan praktikum, praktikan harus memberikan surat izin, keterangan yang sah dan diberikan kepada dosen pembimbing praktikum.

II. PELAKSANAAN PRAKTIUM

1. Sebelum acara dimulai praktikan harus telah melaksanakan pretes dengan dosen pembimbing praktikum yang ditetapkan. Praktikan yang belum lulus pretest tidak diperkenankan mengikuti praktikum.
2. Selama praktikum, praktikan diwajibkan mengenakan jas praktikum, bersikap sopan dalam berpakaian, cara berbicara, maupun cara bergaul termasuk di dalamnya tidak merokok dalam laboratorium dan tidak membuat kegaduhan.
3. Setelah selesai praktikum alat-alat yang digunakan harus sudah dibersihkan dan dikembalikan kepada laboran.
4. Praktikan yang merusakkan alat harus melapor kepada laboran dan segera mengganti.

III. HASIL PENGAMATAN DAN LAPORAN PRAKTIKUM

1. Semua data pengamatan harus dicatat dalam blangko laporan sementara yang telah disediakan, dan dimintakan persetujuan kepada dosen pembimbing praktikum dan laboran, kemudian dilampirkan pada laporan resmi.
2. Setiap praktikan wajib membuat laporan resmi tentang percobaan yang telah dilakukan dan diserahkan sebelum melakukan percobaan berikutnya.
3. Apabila belum menyerahkan laporan resmi maka praktikan tidak diperkenankan mengikuti praktikum berikutnya.

IV. PENILAIAN PRAKTIKUM

Sistem penilaian praktikum meliputi:

1. Penilaian harian oleh masing-masing dosen pembimbing praktikum meliputi:
 - a. Pretest/posttest 20%
 - b. Praktikum 25%
 - c. Laporan 25%
2. Responsi akhir bernilai 30%

SPESIALITE

A. Pengertian Obat

Menurut (UU RI No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan), Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

B. Macam Obat

1. **Obat paten** adalah obat yang baru ditemukan berdasarkan riset industri farmasi dan diberi hak paten untuk memproduksi dan memasarkannya, setelah melalui berbagai tahapan uji klinis sesuai aturan yang telah ditetapkan secara internasional.
2. **Obat generik** adalah nama obat yang sama dengan zat aktif berkhasiat yang dikandungnya, sesuai nama resmi *International Non Proprietary Names* yang telah ditetapkan dalam Farmakope Indonesia.
3. **Obat branded** adalah Obat generik tertentu yang diberi nama atau merek dagang sesuai kehendak produsen obat.

C. Istilah dalam Brosur Obat

1. **Nama Dagang:** nama yang diberikan oleh industri farmasi sebagai salah satu identitas produknya atau dengan istilah lain merupakan merk dagang produk.
2. **Nama Generik:** nama resmi zat obat yang telah ditetapkan dalam farmakope
3. **Bentuk sediaan:** bentuk obat itu sendiri, misal tablet, kapsul, kaplet, sirup, eliksir, suspensi, krim, gel, dan suppositoria dll
4. **Komposisi :** kandungan zat – zat yang berkhasiat
5. **Indikasi:** keadaan yang menunjukkan atau menggambarkan penyebab, patologi, pengobatan, atau serangan penyakit/kondisi dimana tubuh membutuhkan terapi dengan obat tsb.
6. **Kontraindikasi:** petunjuk kondisi – kondisi dimana penggunaan obat tersebut tidak tepat atau tidak dikehendaki
7. **Efek samping:** suatu keadaan yang bisa saja terjadi pada saat penggunaan obat dalam rentang dosis terapi.
8. **Interaksi obat:** suatu keadaan dimana efek obat berubah dengan adanya penggunaan obat lain, makanan, minuman, atau zat kimia di lingkungan
9. **Aturan pakai:** menginformasikan tentang penggunaan obat.
10. **Nomor batch/Lot:** suatu identitas produksi yang diberikan oleh industri farmasi terhadap suatu obat dalam satu satuan produksi
11. **Nomor registrasi:** nomor yang diberikan sebagai tanda obat telah terdaftar di BPOM dan mendapat izin edar
12. **Tanggal Kadaluarsa:** menunjukkan suatu waktu dimana produk sudah selayaknya tidak digunakan lagi

BAB I

OBAT-OBAT ANALGETIKA, ANTIPIRETIKA DAN ANTI INFLAMASI

A. Tujuan Praktikum

Mengetahui penggolongan, dosis, indikasi, kontra indikasi, efek samping, cara pemberian, cara penyimpanan, logo, informasi obat dan hal-hal yang berhubungan dengan obat-obat analgetika, antipiretika dan anti inflamasi.

B. Bahan dan alat

Bahan yang digunakan adalah beberapa item obat sebagai berikut:

No	Nama Obat	No	Nama Obat	No	Nama Obat
1	Faxiden gel	6	Hufagrip TMP	11	Flamed Injeksi
2	Grafamic	7	Puyer 16	12	Meloxicam
3	Renadinac	8	Voltaren Gel	13	Itramol
4	Dexaharsen	9	Methylprednisolon	14	Fasidol Drop
5	Pyrexin Suppo	10	Kaditic	15	Dumin Enema

C. Cara Kerja

Mahasiswa bekerja dengan cara mengamati tiap sediaan obat, catatlah dan tuliskan hasil pengamatan pada tabel seperti berikut:

No	Pengamatan	Hasil
1	Nama Obat	
	Nama Generik	
	Sinonim	
	Potensi obat	
	Golongan	
	Bentuk sediaan	
	Indikasi	
	Dosis penggunaan sesuai indikasi	
	Kontra indikasi	
	Efek samping obat	
	Cara pemberian	
	Cara Penyimpanan	
	Logo	
	Informasi obat pada pasien	

BAB II

OBAT-OBAT ANTI DIARE, LAXATIVA DAN ANTI DISPEPSIA

A. Tujuan Praktikum

Mengetahui penggolongan, dosis, indikasi, kontra indikasi, efek samping, cara pemberian, cara penyimpanan, logo, informasi obat dan hal-hal yang berhubungan dengan obat-obat yang bekerja sebagai antidiare, laxativa dan anti dispepsia.

B. Bahan dan alat

Bahan yang digunakan adalah beberapa item obat sebagai berikut:

No	Nama Obat	No	Nama Obat	No	Nama Obat
1	Guanistrep	6	Omeprazol	11	Lacto B
2	Antasida DOEN	7	Laxadin	12	Zinc
3	Dulcolax Suppo	8	Oralit	13	Garam Inggris
4	Radin	9	Nucral	14	Renalit
5	Lodia	10	Microlax	15	Norit

C. Cara Kerja

Mahasiswa bekerja dengan cara mengamati tiap sediaan obat, catatlah dan tuliskan hasil pengamatan pada tabel seperti berikut:

No	Pengamatan	Hasil
1	Nama Obat	
	Nama Generik	
	Sinonim	
	Potensi obat	
	Golongan	
	Bentuk sediaan	
	Indikasi	
	Dosis penggunaan sesuai indikasi	
	Kontra indikasi	
	Efek samping obat	
	Cara pemberian	
	Cara Penyimpanan	
	Logo	
	Informasi obat pada pasien	

BAB III

OBAT BATUK PILEK DAN OBAT TRADISIONAL

A. Tujuan Praktikum

Mengetahui penggolongan, dosis, indikasi, kontra indikasi, efek samping, cara pemberian, cara penyimpanan, logo, informasi obat dan hal-hal yang berhubungan dengan obat batuk pilek dan obat-obat tradisional.

B. Bahan dan alat

Bahan yang digunakan adalah beberapa item obat sebagai berikut:

No	Nama Obat	No	Nama Obat	No	Nama Obat
1	Ambeven	6	Virugon	11	Tremenza
2	Lelap	7	Kiranti	12	Inza
3	Mastin	8	OB Herbal	13	N-Asetilsistein
4	Stimuno	9	Vicks Formula 44	14	Paratusin
5	Tolak Angin	10	Bronex	15	Roverton

C. Cara Kerja

Mahasiswa bekerja dengan cara mengamati tiap sediaan obat, catatlah dan tuliskan hasil pengamatan pada tabel seperti berikut:

No	Pengamatan	Hasil
1	Nama Obat	
	Nama Generik	
	Sinonim	
	Potensi obat	
	Golongan	
	Bentuk sediaan	
	Indikasi	
	Dosis penggunaan sesuai indikasi	
	Kontra indikasi	
	Efek samping obat	
	Cara pemberian	
	Cara Penyimpanan	
	Logo	
	Informasi obat pada pasien	

ALAT KESEHATAN

Definisi alat kesehatan menurut undang-undang RI no 23 tahun 1992 tentang kesehatan adalah instrumen, apparatus, mesin, implan yang mengandung obat yang digunakan untuk mendiagnosa, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit serta memulihkan kesehatan manusia dan atau untuk membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Beberapa alat kesehatan yang seharusnya diketahui mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. ALAT PEMBALUT

Alat pembalut adalah alat untuk membalut, menutupi sesuatu, biasanya luka pada tubuh. Yang termasuk golongan pembalut antara lain:

a. Plester

Yang termasuk plester antara lain:

- **Autoclave tape** merupakan plaster yang digunakan untuk mengontrol keadaan mesin sterilisasi, yaitu untuk membedakan kemasan atau alat mana yang telah mengalami sterilisasi atau belum (indikator) (**Gb.1**)
- **Sutures tape** adalah plaster yang digunakan untuk menutup luka pada kulit.
- **Medical tape** (plester obat) adalah plester yang mengandung obat (**Gb. 2**)
- **Surgical tape** adalah plester yang digunakan dalam pembedahan yang tidak menimbulkan rasa sakit atau residu pada saat dilepaskan dan tidak menimbulkan alergi atau gatal-gatal. Contoh: micropore (**Gb.3**)

b. Kasa (Gaas)

Yang termasuk kasa antara lain:

- **Kasa steril atau kasa hidrofil steril (Gb.4)**
Kegunaannya untuk menutupi luka dan menghindari kontaminasi.
- **Dressing (perban yang mempunyai ukuran pendek)**
Kegunaannya sebagai penutup steril daerah insisi sebelum dilakukan operasi (pembedahan)
- **Kasa yang mengandung obat (Gb.5)**
Contoh: *sofra-tulle*

c. Perban (pembalut)

Yang termasuk golongan perban:

- **Kassa hidrofil**
Berupa gulungan kain kasa dengan berbagai ukuran antara lain 4x3, 4x4 dll yang berarti panjangnya 4 yard dan lebarnya 3cm, 4 cm.
- **Pembalut elastis (*elastis bandage*) (Gb.6)**
Contoh: *tensocrape, dynaflex*
- **Pembalut yang mengandung obat**
Contoh: *zinciband* (mengandung pasta zinci), *ichtiband* (mengandung pasta zinci dan ichamol)
- **Pembalut leher**
Kegunaannya untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher.
- **Pembalut Gips**

Sebelum pasien diberi pembalut gips, maka bagian bagian tubuh tersebut diberi lapisan kapas gips yang terbuat dari bahan nowwoven, contohnya vellband.

- **Daryanet**

Pembalut ini digunakan pada bagian tubuh yang sulit tenpa membutuhkan plester.



Gb 1. Autoclave tape



Gb 2. Medical tape



Gb 3. Surgical tape



Gb 4. Kassa Steril



Gb 5. Kasa yang mengandung obat



Gb 6. Pembalut Elastis

2. ALAT-ALAT PERAWATAN

a. Warm water zak (Gb.7)

Adalah alat kompres yang berisi air panas (*hot water bottle*)

b. Eskap (ijkap) (Gb.8)

Adalah kompres yang berisi es.

c. Skin traction kit (Gb.9)

Adalah alat untuk mencegah imobilisasi persendian yang terluka atau meradang, atau patah tulang.

d. Kruk (Gb.10)

Adalah tongkat penyangga tubuh, biasanyadigunakan oleh pasien yang cidera atau sehabis operasi kaki.

e. Breast pump (Gb.11)

Adalah alat yangdigunakan untuk memompa dan menarik ASI dari wanita yang sedang menyusui kerana produksi air susu yang terlalu banyak.



Gb 7. Warm water zak



Gb 8. Eskap



Gb 9. Skin traction kit



Gb 10. Kruk



Gb 11. Breast pump

3. ALAT PENAMPUNGAN

Yang dimaksud alat penampungan adalah alat untuk menampung darah, urin dan feces.

a. *Blood bag* (Gb.12)

Terbuat dari plastik PVC dan berupa kantong yang ditujukan untuk menampung darah misalnya pada saat proses donor darah.

b. *Urine bag* (Gb.13)

Alat untuk menampung urin.

c. *Colostomy bag* (Gb.14)

Adalah alat untuk menampung feces, ciran dan gas yang keluar dari lubang usus buatan hasil pembedahan melalui otot dan kulit perut. Hal ini untuk mengganti fungsi normal rektum.



Gb 12. Blood bag



Gb 13. Urine bag



Gb 14. Colostomy bag

4. HOSPITAL WARE/UTENSILS

Adalah alat-alat yang digunakan di rumah sakit sehari-hari sebagai alat penunjang kesehatan pasien.

a. Alat yang digunakan untuk melayani pasien

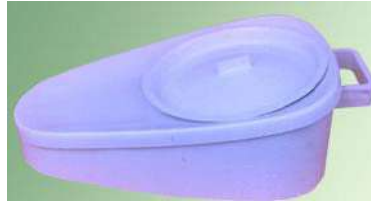
- **Urinal** (Gb. 15)

Adalah tempat pembuangan air seni pasien.

- **Bedpan/steakpan (Gb.16)**
Adalah tempat pembuangan feses pasien
- **Spitting mug (Gb. 17a)**
Adalah tempat pembuangan ludah atau riak sementara.
- **Emesis basin (Gb. 17b)**
Adalah tempat pembuangan muntahan sementara.



Gb 15. Urinal



Gb 16. Bedpan/steakpan



Gb 17a. Spitting mug



Gb 17b. Emesis basin

b. Alat untuk perawatan lain

- **Instrumen Tray (Gb.18)**
Digunakan untuk menaruh dan menyimpan alat-alat bedah
- **Thermometer Jar (Gb.19)**
Untuk menaruh termometer.
- **Dressing jar (Gb.20)**
digunakan untuk menaruh dan menyimpan pembalut.
- **Dressing Sterilizing Drum dan Dressing Sterilizing Case (Gb.21)**
Digunakan untuk mensterilkan pembalut.



Gb 18. Instrumen Tray



Gb 19. Thermometer Jar



Gb 20. Dressing Jar



Gb 21. Dressing Sterilizing Drum

5. CATETHERS

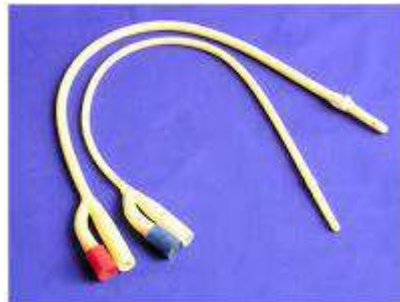
Adalah sebuah pipa kosong yang terbuat dari logam, gelas, karet, plastik yang digunakan dengan cara memasukan ke dalam rongga tubuh melalui saluran.

a. IV catether (Gb.22)

Adalah cateter yang dimasukan ke dalam vena



Gb 22. IV cateter



Gb 23. Balloon Cateter

b. Non IV catether

- **Balloon cateter (Gb.23)**

Digunakan untuk pengambilan urin sistem tertutup. Bebas dari udara dan polusi sekitarnya. Biasanya dihubungkan dengan suatu urinovolumeter dan urine bag untuk pemeriksaan klinik.

- **Nelaton cateter (Gb.24)**

Digunakan pada pasien yang tidak dapat buang air kecil.

- **Condom cateter (Gb.25)**

Cara penggunaanya dengan menghubungkan penis dengan urine bag melalui ujung tubenya, terutama digunakan pada pasien yang tidak sadar.



Gb 24. Nelaton cateter



Gb 25. Condom cateter

- **Feeding tube (Gb.26)**

Digunakan untuk memasukan cairan makanan melalui mulut atau hidung.

- **Rectal tube (Gb.27)**

digunakan untuk mengeluarkan gas dari usus dan untuk membersihkan rectum, penggunaanya ujung yang satu dihubungkan dengan anus dan ujung yang lain dihubungkan dengan spuit glyserin.

- **Stomach tube/maag slang/ maag sonda (Gb.28)**

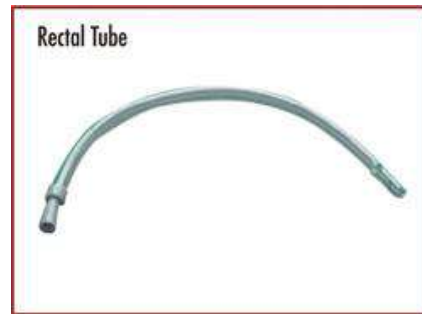
Digunakan untuk mengumpulkan gentah lambung, untuk mencuci atau membilas isi perut. Dan untuk memberikan obat-obatan.

- **Suction cateter/ Mucus extractor (Gb.29)**

Digunakan untuk menyedot lendir dari trachea bayi yang baru lahir dan menyedot cairan amniotik.



Gb 26. Feeding tube



Gb 27. Rectal tube



Gb 28. Stomach tube



Gb 29. Suction cateter

6. JARUM SUNTIK

Adalah alat yang digunakan untuk menyuntikan obat setelah digabungkan dengan spuit injeksi.

a. Jarum suntik umum (Gb. 30)

Jarum suntik ini diberi nomor. Makin besar nomornya, makin kecil diameter jarum suntiknya).

b. Jarum suntik gigi (Gb.31)

Jatum suntik ini berujung dua, alat suntiknya berbeda karena obatnya harus berada di tempat tertentu yang dinamakan cartrige.

c. Jarum suntik epidural (Gb.32)

Digunakan pada lumbal punctie).

d. Jarum suntik bersayap (wing needle) (Gb.33)

Digunakan sebagai vena tambahan untuk pengobatan jangka waktu tertentu atau putus-putus.



Gb 30. Jarum suntik umum



Gb 31. Jarum suntik gigi



Gb 32. Jarum suntik epidural



Gb 33. wing needle

7. ALAT SUNTIK/SPUIT/SYRINGE

Adalah alat untuk menyuntik.

Alat ini terdiri dari 3 bagian yaitu silinder beskala, tertutup dan tempat menempel jarum pada ujungnya, piston dan pegangannya.

a. Tuberculine syringe/Spuit Mantoux (Gb.34)

Khusus untuk menyuntikan tuberculine.

b. Glycerin syringe (Gb.35)

Digunakan untuk menyuntikan lavement/clysma melalui anus/ dubur. Cairan yang sering digunakan pada pasien yang sukar buang air besar atau pasien pre operasi.

c. Insuline syringe (Gb.36)

Khusus digunakan untuk menyuntikan insulin dengan kapasitas volume 1ml.



Gb 34. Tuberculine syringe



Gb 35. Glycerin syringe



Gb 36. Insuline syringe

8. JARUM BEDAH

Disebut juga *suture needle*. Digunakan untuk menjahit luka, umumnya lukan operasi. Terbuat dari logam (stainless steel). (Gb.37)



Gb 37. Jarum Bedah



Gb 38. Benang Bedah

9. BENANG BEDAH

Disebut juga suture (Gb.38) Ada 2 golongan:

a. Terabsorbsi oleh tubuh

Misalnya collagen (catgut chromic), polygelatine 910, polyglycolic acid.

b. Tidak terabsorpsi oleh tubuh

Misalnya linen, sutera (silk/mersik), polypropilen, nulon/polyamid, polyster/polybutilat, stainless steel.

10. ALAT UNTUK MENGAMBIL/ MEMBERIKAN CAIRAN ATAU DARAH

a. Alat untuk mengambil darah

Alat untuk mengambil darah dari donor darah yaitu *blood donor set* (Gb.39). Darah yang keluar dari alat ini ditampung dalam *blood bag*.

b. Alat untuk mengambil darah untuk pemeriksaan

Alat ini untuk mengambil darah tanpa adanya kontaminasi, meminimalkan resiko hemolisis. Contoh: venoject (Gb.40)

c. Alat untuk mengambil darah dari arteri (Gb.41)

Darah dari arteri biasanya digunakan untuk analisis gas darah.

d. Alat untuk memberikan darah ke pasien/ *blood administration set* (Gb.42)

Khususnya pemberian darah pada bayi digunakan *blood administration set* yang ada *volumetric* chambernya.

e. Y administration set (Gb.43)

Alat ini bisa digunakan untuk sekaligus atau bergantian memberikan 2 macam cairan.

f. Alat untuk memberikan infus/ *solution administration set* (Gb.44)

Alat ini tidak mempunyai filter seperti *blood administration set*.



Gb 39. Blood Donor set



Gb 40. Venoject



Gb 41. Alat Pengambil darah atau arteri



Gb 42. blood administration set



Gb 43. Y administration set



Gb 44. solution administration set

11. ALAT DIAGNOSTIK

Adalah alat yang digunakan oleh dokter atau tenaga medis lain untuk membantu menentukan diagnosa penyakit pasien yang diperiksanya.

a. Termometer klinik (Gb.45)

Digunakan untuk mengukur suhu tubuh.

b. Stetoskop/phonendoscope (Gb.46)

Digunakan untuk mendeteksi, mempelajari dan mendengarkan suara yang timbul dari dalam rongga tubuh.

c. Speculum (Gb.47)

Adalah alat yang dimasukan ke dalam rongga tubuh, agar dapat memeriksa/ melihat bagian dalam roongga tersebut.

d. Sphygomanometer/ blood pressure manometer/ tensimeter (Gb.48)

Digunakan untuk mengukur tekanan darah sistole dan diastole.



Gb 45. Termometer klinik



Gb 46. Stetoskop



Gb 47. Speculum



Gb 48. Tensimeter

e. Reflex hammer (Gb.49)

Digunakan untuk memeriksa kemampuan refleksi bagian tertentu tubuh kita, misalnya lutut.

f. Tong spatel (Gb.50)

Digunakan untuk menekan lidah agar dapat melihat lebih jelas keadaan dalam tenggorokan.

g. Laryngeal mirror (Gb.51)

Disebut juga kaca mulut, digunakan untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam tenggorokan.

h. Blood lancet (Gb.52)

Digunakan untuk mengambil darah untuk pemeriksaan di lab. Digunakan dengan menusuk ujung jari dengan alat tersebut.



Gb 49. Reflex hammer



Gb 50. Tong spatel



Gb 51. Laryngeal mirror



Gb 52. Blood lancet

12. ALAT BEDAH

a. Scalpel (Gb.53)

Adalah pisau operasi, terdiri dari scalpel blade (pisaunya saja (**Gb.54.a**) dan scalpel handle (pegangannya saja) (**Gb.54.b**)



Gb 53. Scalpel



Gb 54a. scalpel blade



Gb 54b. scalpel handle

b. Gunting

- **Bandage scissors (Gb.55)**
Untuk menggunting perban.
- **Surgical scissors/pisau operasi (Gb.56)**
Digunakan dalam pembedahan.
- **Umbilical cord (Gb.57)**
untuk memotong pusar bayi.
- **Episiotomy scissors (Gb.58)**
Untuk memotong vulva (alat kelamin wanita) pada saat melahirkan, dan untuk mencegah robeknya dinding perinium (daerah antara anus dan bagian bawah vagina)



Gb 55. Bandage scissors



Gb 56. Surgical scissors



Gb 57. Umbilical cord



Gb 58. Episiotomy scissors

c. Forceps

Adalah alat yang terdiri dari 2 keping yang saling berhadapan, yang dapat dijepit dan dilepasakan oleh pegangan langsung ke-2 keping tersebut.

Ada 2 golongan:

- 1) **Pinset**

- **Pinset anatomi (Gb.59)**
Bagian dalam kedua ujungnya bergaris-garis horisontal, ada yang tegak lurus dan bengkok.
- **Pinset chirurgische/pinset operasi (Gb.60)**, ujung keduanya bergigi.



Gb 59. Pinset anatomi

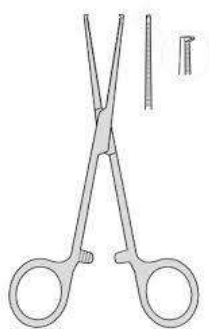


Gb 60. Pinset chirurgische

2) Klem/Clamp

Adalah alat untuk menjepit atau menekan suatu benda. Penggunaannya dengan menekan kedua keping dengan jempol dan jari telunjuk. Ada yang mempunyai centelan sehingga bila terkunci tidak bisa dibuka lagi.

- **Klem arteri**
Kedua keping jepitan bagian atas ada yang lurus, bengkok atau spesial model. Ada 2 bagian besar yaitu:
 - Yang ujungnya bergigi (misal: kocher) untuk memegang benang (**Gb.61**)
 - Yang ujungnya tidak bergigi (misal: pean) untuk memegang jarum (**Gb.62**)
- **Doek clamp (Gb.63)**
Adalah alat yang digunakan untuk menjepit kain linen pada saat operasi. Kain ini tengahnya berlubang dan diletakan di atas tempat yang mau dioperasi.



Gb 61. Kocher



Gb 62. Pean



Gb 63. Doek Clamp

3) Tang

Tidak semua bentuknya seperti tang, tetapi ada juga yang seperti pegangan gunting.

- **Koorentang/dressing forceps (Gb.64)**

Digunakan untuk mengangkat alat-alat bedah dari bak instrumen.

➤ **Kogel tang (Gb.65)**

Digunakan untuk menjepit dan mengangkat organ dan tissue, juga benda asing dalam tubuh, misalnya: peluru.

➤ **Suture forceps (Gb.66)**

Digunakan untuk menjepit luka yang terbuka.



Gb 64.
Koorentang



Gb 65. Kogel tang



Gb 66. Suture forceps

d. Needle holders/naald voeder (Gb.67)

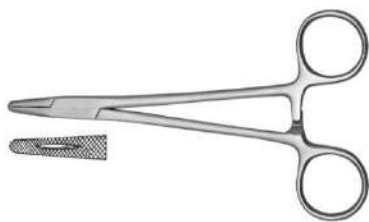
Digunakan untuk menjepit jarum jahit pada saat menjahit luka terbuka, misalnya luka pembedahan.

e. Uterus sonde (Gb.68)

Digunakan untuk mengukur kedalaman rahim atau kandungan ibu. Mempunyai skala bergraduasi dari 4cm sampai 24cm.

f. Curretes (Gb.69)

Alat untuk membersihkan rahi, dari plasenta atau ovum pada waktu keguguran (aborsi).



Gb 67. Needle holders



Gb 68. Uterus sonde



Gb 69. Curretes

BAB IV

ALAT PEMBALUT, PERAWATAN, PENAMPUNGAN DAN HOSPITAL WARE

A. Tujuan Praktikum

Mengetahui berbagai macam alat kesehatan pembalut, perawatan dan penampungan beserta fungsinya.

B. Bahan dan alat

Bahan yang digunakan adalah beberapa item alat kesehatan sebagai berikut:

No	Nama Alkes	No	Nama Alkes
1	Kassa steril	9	Urine bag
2	Perbalut elastis	10	Badpan/Steakpan
3	Warm water zak	11	Urinal
4	Eskap	12	Emesis basin
5	Breast pump	13	Medical tape
6	Instrumen tray	14	Surgical tape
7	Pembalut yang mengandung obat	15	Colostomy bag

C. Cara Kerja

Mahasiswa bekerja dengan cara mengamati tiap alat kesehatan, catatlah dan tuliskan hasil pengamatan pada tabel seperti berikut:

No	Nama Alkes	Golongan	Gambar	Fungsi
1				
dst				

BAB V**ALAT BEDAH DAN ALAT/JARUM SUNTIK****A. Tujuan Praktikum**

Mengetahui berbagai macam alat kesehatan yang digunakan dalam pembedahan beserta fungsinya.

B. Bahan dan alat

Bahan yang digunakan adalah beberapa item alat kesehatan sebagai berikut:

No	Nama Alkes	No	Nama Alkes
1	Catgut cromic	8	Sarung tangan bedah
2	Pinset Anatomi	9	Pinset chirurgische
3	Scalpel blade	10	Jarum bedah
4	Surgical scissors	11	Pea
5	Episiotomy scissors	12	Scalpel handle
6	Bandage scissors	13	Wing needle
7	Insuline syringe	14	Tuberculine syringe

C. Cara Kerja

Mahasiswa bekerja dengan cara mengamati tiap alat kesehatan, catatlah dan tuliskan hasil pengamatan pada tabel seperti berikut:

No	Nama Alkes	Golongan	Gambar	Fungsi
1				
dst				

BAB VI**ALAT UNTUK MENGAMBIL/MEMBERIKAN CAIRAN ATAU DARAH,
CATETHER DAN ALAT DIAGNOSTIK****A. Tujuan Praktikum**

Mengetahui berbagai macam alat kesehatan untuk mengambil cairan/darah dan diagnostik beserta fungsinya.

B. Bahan dan alat

Bahan yang digunakan adalah beberapa item alat kesehatan sebagai berikut:

No	Nama Alkes	No	Nama Alkes
1	Infusion set	8	Stomach tube
2	Blood administration set	9	Tong spatel
3	Termometer	10	Laryngeal mirror
4	Reflex hammer	11	Balloon cateter
5	Vaginal speculum	12	Blood lancet
6	Oxygen nasal canula	13	Micromist nebulizer
7	Suction cateter	14	IV catether

C. Cara Kerja

Mahasiswa bekerja dengan cara mengamati tiap alat kesehatan, catatlah dan tuliskan hasil pengamatan pada tabel seperti berikut:

No	Nama Alkes	Golongan	Gambar	Fungsi
1				
dst				

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2009, *UU no 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta: Depkes RI

Anonim, 2014, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 118/Menkes/SK/IV/2014 tentang Kompendium Alat Kesehatan*, Jakarta: DepKes RI

Anonim, 2014, *Obat bebas (OTC) di Apotek*, Pharmaceutical Society of Australia

Anonim, 2015, *ISO*, Jakarta: ISFI penerbitan

Anonim, 2015, *MIMS*, Jakarta: BIP kelompok Gramedia

<http://Medlineplus.org>

<https://images.google.com>

Perwitasari, Dyah Aryani *et al.*, 2013, *Petunjuk praktikum farmasi perapotikan alat kesehatan*, Yogyakarta: Laboratorium farmasetika fakultas farmasi UAD

Lampiran 1. Format Laporan

Adapun format laporan Praktikum Spesialite Alkes sebagai berikut:

1. Sampul laporan
2. Halaman pengesahan
3. Bagian isi:
 - A. Tujuan Praktikum
 - B. Dasar Teori
 - C. Alat dan Bahan
 - D. Cara Kerja
 - E. Hasil
 - F. Pembahasan
 - G. Kesimpulan
 - H. Daftar Pustaka
4. Lampiran

Lampiran 2. Sampul Laporan (Pink)

LAPORAN PRAKTIKUM SPESIALITE ALKES

(Percobaan, Judul Percobaan)



Disusun Oleh:

Nama :
NIM :
Gol/Kelompok :
Hari/Tgl Praktikum :
Dosen Pembimbing :

AKADEMI FARMASI INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

Lampiran 3. Halaman Pengesahan dan Pernyataan**HALAMAN PENGESAHAN DAN PERNYATAAN**

Laporan praktikum spesialite alkes dengan agenda (percobaan, judul percobaan) adalah benar sesuai dengan hasil praktikum yang telah dilaksanakan. Laporan ini saya susun secara mandiri berdasarkan data hasil praktikum yang telah dilakukan.

Demikian keterangan ini saya buat, sebagai bentuk pernyataan dan keterangan keaslian data praktikum ini.

Yogyakarta,.....

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

(Nama Dosen Pembimbing Praktikum)

(Nama Mahasiswa)

Data laporan:

No	Data	Keterangan
1	Hari dan tanggal praktikum	
2	Hari dan tanggal pengumpulan laporan	
3	Petugas penerima laporan	

Nilai Laporan:

No	Point Penilaian	Nilai
1	Ketepatan waktu pengumpulan laporan (10)	
2	Kesesuaian laporan dengan format (15)	
3	Kelengkapan Dasar Teori (15)	
4	Penyajian Hasil (15)	
5	Pembahasan (25)	
6	Kesimpulan (10)	
7	Penulisan daftar pustaka (10)	
TOTAL NILAI (100)		



**LABORATORIUM PELAYANAN KEFARMASIAN
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020